

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses interaksi antar individu yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh seorang individu yang bertujuan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki seseorang yang nantinya akan menimbulkan perubahan kemajuan baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotornya. Tujuan pendidikan tidak akan berhasil apabila tidak adanya peranan yang baik dari seorang guru.

Undang-Undang pendidikan nasional tahun 2000 (bab 1 pasal 1) juga disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Guru harus memahami hakikat materi pembelajaran sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa, guru juga diharuskan menguasai strategi pembelajaran sesuai kebutuhan materi pembelajaran yang mengacu pada prinsip pedagogik, yaitu memahami karakteristik peserta didik.³ Seorang guru yang tidak menguasai sebuah strategi pembelajaran, maka ketika penyampaian materi pembelajaran menjadi tidak maksimal, hal ini juga dapat menghambat pada proses belajar mengajar yang berujung pada tidak tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yang sudah

²UU RI No. 20 th. 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 63

diharapkan. Guru diharapkan untuk menguasai bermacam-macam strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan juga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Guru ketika mengajar harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, bukan sembarangan yang bisa merugikan anak didik.⁴ Guru harus memiliki kepribadian yang positif agar setiap tingkah laku yang telah dilakukan oleh guru dapat dicontoh oleh peserta didik secara baik pula. Memahami karakter dan tingkat kecerdasan setiap individu peserta didik merupakan hal yang diharuskan oleh setiap guru, hal ini dikarenakan setiap individu memiliki karakter dan tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, oleh sebab itu guru tidak boleh menyamaratakan karakter setiap individu.

Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dinilai penting karena dapat menarik perhatian siswa. Dengan adanya perhatian siswa maka proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Ada berbagai cara yang dapat ditempuh oleh guru jika guru senantiasa menambah wawasan dan pengetahuan serta mengembangkan ide-idenya. Hal ini berkaitan dengan kreativitas guru dalam mengajar. Seorang guru diuntut kreativitasnya dalam memanfaatkan media pembelajaran. Kehadiran media pembelajaran memiliki arti penting bagi guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyalurkan pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Dengan demikian, interaksi antara guru dan siswa bisa berjalan dengan baik. Keterbatasan buku pengajaran yang dimiliki guru dan kesulitan

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal 5

siswa dalam memahami materi dapat diatasi dengan adanya media pembelajaran.

Dalam pemanfaatan media guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan tersebut serta strategi belajar mengajar yang sesuai. Media yang digunakan adalah media yang memungkinkan dilihat dari sisi biaya, berat dan ukuran, kemampuan siswa dan guru untuk menggunakannya, dan tidak membahayakan penggunaannya.⁵

Diantara media pembelajaran, media poster adalah media yang dapat digunakan dalam suatu proses pembelajaran Tematik muatan IPA. Media poster merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk meminimalisir kesulitan peserta didik dalam pembelajaran. Seperti halnya untuk menciptakan proses pembelajaran yang optimal dan menyenangkan dibutuhkan model pembelajaran dan media yang tepat agar dalam proses pembelajaran peserta didik lebih menguasai materi dan timbul rasa ketertarikan peserta didik terhadap materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Ketertarikan siswa dengan proses pembelajaran Tematik muatan IPA, terjadi ketika guru mampu mengeksplorasi beragam media yang dapat diterapkan dalam proses pembelajarannya. Dalam mata pelajaran Tematik muatan IPA, media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk mengantarkan atau menyampaikan pesan. Media pembelajaran yang dikemas dengan baik dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa

⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hal 206

untuk belajar mengingat kembali pengetahuan dan keterampilan yang sudah dipelajari.

Pada kenyatannya, masih banyak siswa yang kurang tertarik untuk mempelajari Tematik muatan IPA. Hal ini dikarenakan Tematik muatan IPA adalah mata pelajaran yang terlalu banyak menawarkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang harus dipahami. Kurang tertariknya siswa terhadap mata pelajaran Tematik muatan IPA berpengaruh juga terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran aktivitas lebih menekankan pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan berdampak terciptanya situasi belajar aktif. Siswa yang tertarik dengan proses pembelajaran, dapat dilihat melalui keaktifan saat mengikuti pembelajaran. Tanpa adanya aktivitas proses belajar mengajar tidak akan terjadi. Tujuan seorang guru memilih media pembelajaran antara lain untuk mendemonstrasikan, menjadikan siswa merasa akrab dengan media tersebut, memberi gambaran atau penjelasan tentang materi secara lebih konkrit, dan membuktikan bahwa media pembelajaran dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukan. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik diharapkan siswa dapat memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran Tematik muatan IPA dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pembelajaran Kontekstual di sekolah membentuk pengetahuan siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar dengan pembelajaran holistik yang

bertujuan untuk memahami bahan ajar secara bermakna (*meaningfull*).⁶ Dengan menggunakan media poster ini siswa dapat lebih mudah mengingat tentang pembelajaran yang sudah di ajarkan. Selama poroses pembelajaran Tematik muatan IPA ini berlangsung lebih mengutamakan pengamatan terhadap suatu gambar.

Poster merupakan salah satu dari media visual. Sesuai dengan pengertian poster yang merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan informasi, saran, atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yangmelihatnya untuk melaksanakan isi tersebut.⁷ Fungsi poster yaitu untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang-orang yang melihatnya. Poster dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran IPA sehingga membuat proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan adanya mediaposter diharapkan siswa dapat merasa senang dalam mengikuti pelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan potensi belajar. Dengan demikian kualitas pendidikan dan pengajaran dapat ditingkatkan mealui penggunaan media poster.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, peneliti ingin mengetahui strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui media gambar poster pada mata pelajaran Tematik muatan IPA. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Strategi Guru dalam

⁶ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal 67

⁷ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadia Media Group, 2012), hal 162

Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Media Gambar Poster pada Mata Pelajaran Tematik Muatan Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar”.

B. Fokus Penelitian

Dari pemaparan konteks penelitian diatas, ada beberapa hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui media gambar poster pada mata pelajaran IPA Tematik muatan kelas IV MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui media gambar poster pada mata pelajaran Tematik muatan IPA kelas IV MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar?
3. Bagaimana evaluasi strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui media gambar poster pada mata pelajaran Tematik muatan IPA kelas IV MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah di jabarkan oleh penulis diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui media gambar poster pada mata pelajaran

Tematik muatan IPA kelas IV MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi
Blitar

2. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui media gambar poster pada mata pelajaran Tematik muatan IPA kelas IV MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar
3. Untuk mengetahui evaluasi strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui media gambar poster pada mata pelajaran Tematik muatan IPA kelas IV MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah, menambah literature khususnya tentang strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar melalui media gambar poster pada pembelajaran Tematik muatan IPA siswa kelas IV MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan program kegiatan belajar mengajar di kelas khususnya pada pembelajaran Tematik muatan IPA.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar lebih giat dalam mata pelajaran IPA dan meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Tematik muatan IPA.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada pembelajaran Tematik muatan IPA.

d. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengkaji beberapa media pembelajaran yang dapat mendukung perbaikan proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dan mengembangkan topik yang sama secara lebih mendalam.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahamanatau terjadi salah penafsiran istilah terhadap judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Melalui Media Gambar Poster pada Mata Pelajaran Tematik muatan Ilmu Pengetahuan

Alam Kelas IV MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar” dalam penelitian ini perlu adanya penegasan istilah secara konseptual maupun operasional:

1. Secara Konseptual

a. Strategi

Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuh kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.⁸ Strategi dalam pembelajaran disusun sebelum melakukan kegiatan pembelajaran sehingga ketika proses pembelajaran dapat tercapai suatu tujuan pembelajaran sesuai yang ingin dicapai.

b. Prestasi belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).⁹ Prestasi belajar merupakan suatu pencapaian yang diperoleh oleh seseorang dengan melalui proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan yang diinginkan.

c. Media Pembelajaran

Media adalah seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik.¹⁰ Media merupakan segala sesuatu

⁸Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya Offset, 2013), hal 3

⁹ Zaiful Rosyid, Mustajab, dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), hal 5

¹⁰ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 7

alat yang dapat digunakan untuk membantu mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga nantinya dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, hal ini dikarenakan tidak semua materi pembelajaran bisa dijelaskan dengan menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan alat bantu.

d. Gambar poster

Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi tersebut.¹¹ Gambar poster merupakan gabungan antara gambar dan tulisan dalam satu bidang yang memberikan informasi tentang satu atau dua ide pokok, poster hendaknya dibuat dengan gambar dekoratif dan huruf yang jelas.

e. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA dikenal juga dengan istilah sains, kata sains berasal dari bahasa latin yaitu *scientia* yang berarti “saya tahu”, IPA dalam bahasa Inggris yaitu *science* yang berarti pengetahuan.¹² Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang mempelajari tentang fenomena-fenomena yang ada di alam.

¹¹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi*,..., hal 162 full

¹² Hasbullah & Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Makassar: Aksara Timur, 2018), hal 1

2. Secara Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian, adapun penegasan secara operasional dari judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Media Gambar Poster pada Mata Pelajaran Tematik Muatan Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar” adalah cara guru yang digunakan agar pembelajaran yang dilakukan efektif dan efisien. Media yang digunakan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan cara menggunakan media gambar poster.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam penelitian skripsi ini secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian, antara lain sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini menunjukkan identitas peneliti dan identitas penelitian yang dilakukan, dimana komponennya meliputi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama

a. Bab I: Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini berisi uraian mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan isitilah, dan sistematika pembahasan.

b. Bab II: Kajian Pustaka

Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar dan hasil dari penelitian terdahulu.

c. Bab III: Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahapan-tahapan penelitian.

d. Bab IV: Hasil Penelitian

Pada bab IV berisi tentang paparan data/temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data.

e. Bab V: Pembahasan

Memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

f. Bab VI: Penutup

Memuat kesimpulan dan saran-saran, pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan adalah temuan pokok. Sedangkan pada saran-saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.